



# ITF Bawuran Mulai Beroperasi, Pemkab Sleman Kaji Pengiriman Sampah

[Delima Purnamasari](#)

**SLEMAN** – Pengolahan [sampah](#) terpadu Intermediate Treatment Facility (ITF) Bawuran mulai beroperasi.

Meski begitu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman masih mengkaji terkait penyetoran sampah ke Kabupaten [Bantul](#) ini.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman Susmiarto menjelaskan, berdasarkan pembahasan pencaangan kolaborasi pengelolaan sampah DIY memang [ITF Bawuran](#) bersedia mengolah sampah dari daerah lain.

Sehingga, nanti kapasitasnya bisa maksimal.

"Tapi data yang diolah belum pasti berapa. Sampah dari Bantul sendiri yang masuk berapa. ITF ini bisa pemilahan sampah sampai dibakar," katanya.

Susmiarto juga mengatakan penting untuk mempertimbangkan tarif yang dikenakan. Informasi awal dikenakan harga Rp 460 ribu per ton.

"Kalau memang efisien dari sisi anggaran ya tidak menutup kemungkinan akan ikut menyeter," tambahnya.

Di sisi lain, dia perlu melihat TPST Donokerto di Kapanewon Turi yang direncanakan akan segera beroperasi.

Selain itu, telah direncanakan pembangunan TPST di Kapanewon Moyudan.

"Dilihat nanti cukup tidak. Tapi memang ITF Bawuran ini bentuk integrasi kabupaten dan kota untuk mewujudkan DIY bersih," katanya.

Hal senada diungkapkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman Epiphana Kristiyani.



Apabila memang akan dibantu terkait penanganan sampah, dia menyebut mau-mau saja.

"Tapi terkait tarif tentu harus dikaji dulu," katanya.

Di sisi lain, Kabupaten Sleman sendiri masih memiliki pekerjaan rumah untuk mengolah sampah organik.

Sehingga, Epiphana mengaku akan melihat efisiensi ITF Bawuran untuk pembakaran.

"Kami tunggu dan lihat percobaan bisa membakar organik tidak. Kalau bisa oke, kalau dibantu tentu lebih baik," jelasnya. (del)

<https://radarjogja.jawapos.com/sleman/655754155/itf-bawuran-mulai-beroperasi-pemkab-sleman-kaji-pengiriman-sampah>